



Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Lagu pada Siswa Kelas II di Sekolah Dasar

Firlia Wibawanti¹, Sarwandi^{2*}

¹Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia

^{2*}Universitas Sains dan Teknologi Indonesia, Pekanbaru, Indonesia

Email Korespondensi: *sarwandi@usti.ac.id

Informasi Artikel

Submitted : 03-09-2026

Accepted : 12-09-2026

Published : 30-09-2026

Keywords:

English, Vocabulary, Literacy, Song-based Media, Elementary School

Abstract

English plays a crucial role in modern life, yet students often face challenges in communicating using the language. Students at SD Munding possess a very limited English vocabulary. This study aims to examine the impact of using songs as a learning medium on the improvement of English vocabulary mastery. A non-probability sampling method—specifically purposive sampling—was employed. The study involved 27 second-grade students (15 boys and 12 girls) at SD Negeri Munding. The instructional approach utilized songs, and the data were analyzed using a One-Group Pre-test-Post-test Design. Pre-test and post-test scores were processed using quantitative methods. SPSS analysis revealed a mean pre-test score of 59.81 and a mean post-test score of 87.22. Regarding the pre-test, 17 students scored below the minimum standard, whereas post-test results showed that all students achieved scores above the Minimum Mastery Criterion (KKM) of 70. The mean N-gain score was 0.67 (categorized as "medium"), with an interpretation value of 67.94%, indicating that the song-based method is effective in enhancing English vocabulary mastery. The paired sample t-test yielded a significance value of 0.001 ($p < 0.05$), leading to the rejection of the null hypothesis (H_0) and the acceptance of the alternative hypothesis (H_1); thus, it can be concluded that English instruction using songs improves students' English vocabulary skills.

Abstrak

Peran bahasa Inggris sangat penting bagi kehidupan di era modern seperti saat ini, namun bahasa Inggris terkendala dalam berkomunikasi. Pemahaman kosakata bahasa Inggris yang dikenali oleh siswa di SD Munding jumlahnya sangat sedikit. Tujuan penelitian untuk melihat pengaruh penggunaan media lagu terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Metode pemilihan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel kelas II di SD Negeri Munding berjumlah 27 siswa yang mencakup 15 laki-laki dan 12 perempuan. Pendekatan media pembelajaran dengan menggunakan lagu, yang dianalisis menggunakan metode *One-Group Pre-test-Post-test Design*. Nilai *pre-test* dan *post-test* diolah menggunakan metode kuantitatif. Hasil analisis menggunakan SPSS diketahui bahwa rerata nilai *pre-test* sebesar 59,81 dan nilai rerata *post-test* 87,22. Nilai *pre-test* sebanyak 17 siswa memiliki nilai di bawah standar minimal, sedangkan hasil analisis *post-test* menunjukkan seluruh siswa memperoleh nilai di atas KKM yakni 70. Nilai *N-gain* diperoleh nilai rerata sebesar 0,67 dengan kategori sedang dan kategori tafsiran *N-gain* score memiliki rerata nilai 67,94%, artinya penggunaan metode lagu cukup efektif dalam peningkatan penguasaan Bahasa Inggris. Pada uji t (*paired sample t-test*) memperoleh nilai sig 0,001 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan media lagu dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Kosakata, Literasi, Media Lagu, Sekolah Dasar

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Zaman yang berjalan sangat pesat ini, kemampuan berbahasa Inggris merupakan hal penting yang harus dikuasai. Penguasaan kosakata bahasa Inggris sangat penting dikenalkan melalui bidang pendidikan untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi antar sesama. Penguasaan berbahasa

Inggris adalah akses memperoleh informasi secara universal dari segala bidang (Nasarudin, 2024). Pada bidang pendidikan bahasa Inggris menjadi salah satu pelajaran yang harus ada pada setiap jenjang di Indonesia, mulai sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar diperkenalkan secara sederhana untuk melatih berkomunikasi yang baik serta diharapkan mampu menguasai kosakata baru secara kontinu. Pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar, guru kelas bertugas untuk mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Menurut Alamsyah (2025) belajar bahasa asing memiliki tujuan mempermudah berinteraksi dengan orang barat, maka pelajaran bahasa Inggris wajib diselenggarakan di seluruh jenjang pendidikan. Keterampilan dasar yang harus dimiliki seperti mendengar, berucap, memahami teks dan menulis berfungsi untuk memperkaya kosakata bahasa Inggris. Aspek yang dibutuhkan dalam mengenal bahasa asing yaitu artikulasi, kosakata dan struktur kalimat bahasa (Setiyanti, 2022). Mempelajari kosakata (*vocabulary*) bahasa Inggris dapat dilakukan dengan membaca sebuah kamus, namun hal itu terkesan menjenuhkan di era digital seperti sekarang. Menurut Zahra (2025) penggunaan media buku kurang menarik fokus belajar para peserta didik.

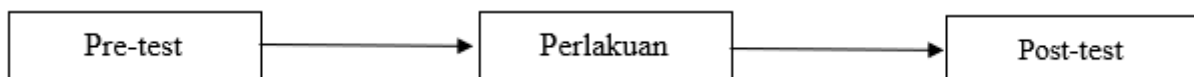
Keterampilan berbahasa asing memerlukan latihan yang sungguh-sungguh dalam memperkaya kosakata baru secara berkesinambungan, agar siswa dapat berkomunikasi dengan lancar. Menurut Zahari (2024) komunikasi dapat berjalan dengan baik jika seseorang sering berlatih berbicara dan menulis kosakata sesuai ejaan dan kaidah serta makna kata bahasa asing tersebut. Jika, individu kurang terampil dalam penguasaan kosakata suatu bahasa, akan menimbulkan hambatan dalam mengartikan inti pesan suatu bacaan. Semakin banyak kosakata yang dikuasai maka besar pula kemungkinan individu tersebut dalam menguasai suatu bahasa. Berdasarkan hal tersebut, untuk mengurangi salah tafsir dalam menyampaikan pesan atau menerima informasi kegiatan seperti baca dan tulis sangat diperlukan untuk memperkaya jumlah kata bahasa asing. Hal ini sesuai dengan pendapat Taufiqurrohmah (2020) pemahaman individu dalam memahami teks bahasa asing merupakan modal utama karena tanpa keterampilan tersebut, ide dan gagasan yang dimiliki tidak dapat dituangkan dalam bentuk tulisan secara benar.

Faktanya, penggunaan bahasa Inggris oleh masyarakat pedesaan tergolong awam, tentu akan berpengaruh terhadap siswa di SD Negeri Munding. Para siswa cenderung menggunakan bahasa lokal dan Bahasa Indonesia sebagai penghubung dalam berinteraksi. Menurut Education (2022) lingkungan yang kurang mendukung, rasa takut karena ejekan dan semangat belajar yang kurang terhadap perkembangan bahasa asing akan menimbulkan masalah yang cukup panjang. Meningkatkan keterampilan berbahasa asing banyak metode yang bisa digunakan (Sya, 2022). Pada penelitian terdahulu, metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris, salah satunya menggunakan *flashcard*. *Flashcard* dapat melatih komunikasi, artikulasi serta meningkatkan daya ingat terhadap suatu kata. Menurut Ramadhanti (2022) media *flashcard* mempunyai pesan bergambar yang lucu sehingga menarik perhatian siswa dalam belajar, selain itu media ini bersifat mudah diaplikasikan dan mudah diperoleh. Peneliti menggunakan pendekatan kosakata bahasa asing melalui media lagu dengan alasan siswa cenderung mengikuti irama lagu, lirik dan nada sehingga dalam menghafal materi bisa dilakukan secara serentak di dalam kelas, sedangkan media *flashcard* cocok untuk perorangan atau berpasangan. Hasil penelitian Shafa (2022) keefektifan media kartu bergambar ini cocok untuk kelompok kecil yang kurang dari 20 siswa. Kegiatan bernyanyi mempermudah siswa dalam mengingat kosakata, menumbuhkan rasa gembira dan mengurangi rasa bosan di dalam kelas sehingga siswa senang untuk belajar bahasa asing. Faktor perkembangan bahasa seorang anak dapat melalui pendekatan tarik suara (Yuniar, 2023). Lagu sederhana dapat membantu perkembangan motorik anak belajar karena melodi yang diucapkan berkali-kali dapat berfungsi untuk mengingat konsep dasar (Fitriyono, 2025). Lirik yang ada pada setiap lagu akan melatih daya ingat, sehingga konsep kosakata lebih menarik perhatian siswa dan menimbulkan gairah belajar bahasa asing. Menurut Christopher (2026) lagu dapat meningkatkan konsentrasi, semangat belajar dan wahana hiburan.

Subjek penelitian adalah siswa aktif di kelas II SD sebanyak 27 siswa yang mencakup 15 laki-laki dan 12 perempuan di SD Munding, Kecamatan Bergas. Pemilihan sampel dikelas II (Fase A) karena kegiatan belajar di kelas II di jenjang sekolah dasar memerlukan aktivitas yang menyenangkan, interaktif, menghibur serta mudah diingat. Salah satu kegiatan mengenalkan literasi penggunaan bahasa kedua pada siswa kelas II tentang kosakata baru secara gembira salahsatunya dengan menggunakan lagu. Dari permasalahan yang terjadi, maka peneliti mengambil judul “Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Menggunakan Media Lagu Pada Kelas II di SD Negeri Munding” dengan tujuan mengetahui efektivitas media lagu terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris. Maka, penelitian ini mendapatkan rumusan masalah bagaimana efektivitas sebuah lagu dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada materi *daily activity* pada siswa kelas II sekolah dasar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini memakai *purposive sampling* yaitu teknik *non probability sampling* dimana penulis memilih sampel berdasarkan kriteria yang sesuai tujuan penelitian (Nuruddin, 2025). Dengan jumlah responden yaitu 27 siswa meliputi 15 laki-laki dan 12 perempuan. Pendekatan yang dipakai yaitu *Pre-Experimental (non-design)* dengan cara *One-Grup Pre-test-Post-test Design*. Sehingga, kondisi pembelajaran sebelum tindakan dapat dibandingkan secara penuh ketelitian dengan hasil setelah tindakan (media lagu) diberikan (Nofirda, 2025). Tahapan penelitian meliputi tahapan persiapan (pemberian *pre-test* dan mempersiapkan lagu), pelaksanaan (pemberian materi di ikuti tiga kali pertemuan dengan pengajaran menggunakan lagu), dan penilaian (pemberian *post-test*). Alat yang dipakai adalah penilaian kemampuan kosa kata berbentuk isian pendek. Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* diolah secara kuantitatif dan dilakukan uji gain score yang berfungsi melihat selisih antara nilai pretest dan *post-test*. Uji gain score dapat dilakukan dengan syarat apabila uji normalitas memiliki kriteria baik atau valid (Wijaya, 2021). Setelah uji normalitas bersifat baik dilakukan uji t (*paired sample t-test*) untuk membandingkan nilai thitung dan ttabel. Uji t bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh media lagu terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. One Group *pre-test-post-test* design dapat digambarkan seperti Gambar 1:



Gambar 1. Metode penelitian one group-post-test-post-test design

Untuk melihat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa setelah tindakan, maka perlu menganalisis data menggunakan rumus *Normalized Gain (N-Gain)*. Menurut Hajar (2026) *N-Gain* memiliki rumus perhitungan yaitu:

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor max} - \text{skor pretest}}$$

Klasifikasikan penguasaan kosakata bahasa ingris yang dilihat dari nilai *N-Gain* dapat dikategorikan menjadi:

Tabel 1. Kategori <i>N-Gain</i> score	
Skor	Kategori <i>N-Gain</i>
n-gain > 0,70	Tinggi
0,30 ≤ n-gain ≤ 0,70	Sedang
n-gain ≤ 0,30	Rendah

Sumber: (Hajar, 2026)

Pre-test berfungsi untuk mengetahui wawasan para siswa tentang kosakata bahasa Inggris pada materi *daily activity*, sedangkan *post-test* berfungsi untuk mengetahui pemahaman para siswa setelah

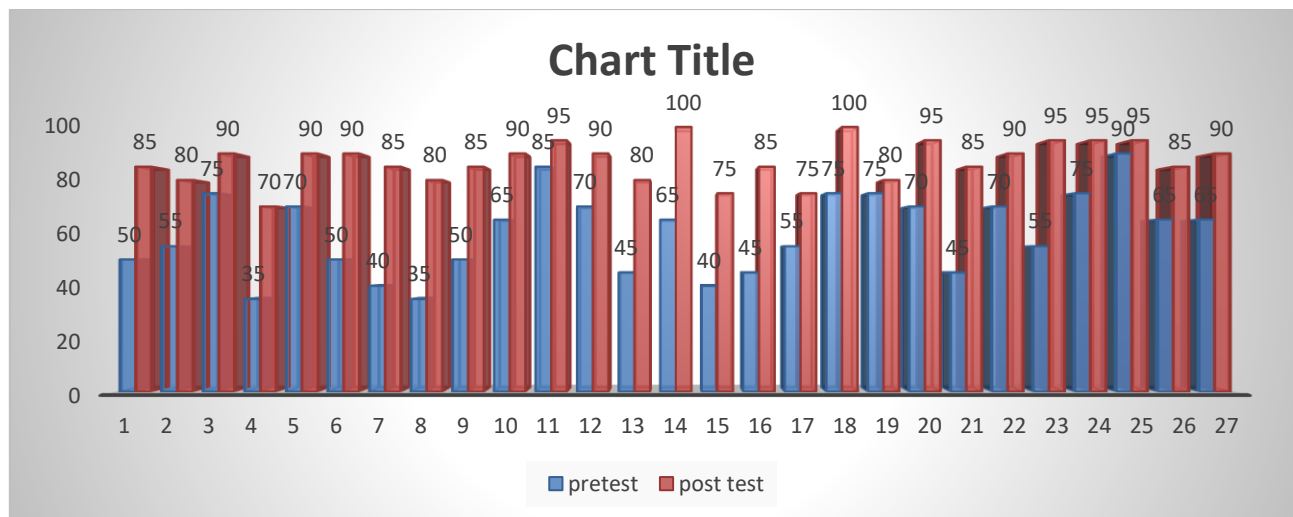
mengikuti pembelajaran (Lutfiyanti, 2025). Untuk mengetahui kategori perolehan *N-gain score* dalam persentase (%) menurut Amrizal (2024) kategori sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Efektivitas <i>N-Gain Score</i>	
Presentase (%)	Kategori
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: (Amrizal, 2024)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data sampel penelitian dari 27 siswa, diketahui standar ketuntasan dengan nilai 70, maka sebelum penerapan pembelajaran ini terdapat 17 siswa yang belum tuntas, sedangkan 10 siswa lainnya telah mampu menuntaskan. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa seluruh siswa mampu menuntaskan tugas. Hasil nilai seluruh siswa dalam menyelesaikan *pre-test* dan *post-test* dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Gambar 2 menunjukkan perbedaan hasil penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam aspek pengetahuan saat melakukan *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* menunjukkan sebanyak 63% belum memenuhi kriteria standar minimal sedangkan 37% siswa telah mencapai ketuntasan. Selanjutnya, hasil *post-test* menunjukkan bahwa persentase 100% dinyatakan siswa mencapai ketuntasan dalam belajar. Analisis lebih lanjut dilakukan untuk melihat sebaran nilai siswa secara lebih rinci dengan tujuan untuk melihat gambaran terkait tingkat pemahaman penguasaan kosakata bahasa Inggris setelah dilakukan menggunakan media lagu. Distribusi frekuensi ditentukan berdasarkan interval nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media lagu. Tabel ini menunjukkan jumlah siswa dalam rentang nilai masing-masing pada saat *pre-test* dan *post-test*. Hasil tabel frekuensi seluruh siswa dalam menyelesaikan *pre-test* dan *post-test* berikut ini:

Tabel 3. Analisis <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>		
Interval	Frekuensi (<i>pre-test</i>)	Frekuensi (<i>post-test</i>)
35-45	7	0
46-56	6	0
57-67	4	0
68-78	8	3
79-89	1	10
90-100	1	14
Jumlah	27	27

Sumber: data primer, diolah (2026)

Data di atas menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman secara signifikan para siswa setelah pembelajaran menggunakan media lagu. Pada tahap *pre-test*, nilai interval yang sering muncul (68-78) sebanyak 8 siswa (30%) dan interval paling rendah (35-45) sebanyak 7 siswa (26%). Setelah pembelajaran menggunakan media lagu, hasil *pre-test* dari 27 siswa yang mencapai interval tinggi (90-100) sebanyak 14 siswa (52%). Penelitian ini dilanjutkan dengan analisis menggunakan IBM SPSS Statistic dengan hasil perlakuan menggunakan media lagu pada pembelajaran bahasa Inggris secara deskripsi data diperoleh nilai *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Nilai *Pre-test* dan *Post-test*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest	27	35	90	59.81	15.222
posttest	27	70	100	87.22	7.638
Valid N (listwise)	27				

Sumber: data primer, diolah (2026).

Berdasarkan tabel diatas diketahui rerata nilai *pre-test* yaitu 59,81 dengan besar simpangan yaitu 15,222 sedangkan rerata nilai *post-test* sebanyak 87,22 dengan simpangan 7,638. Maknanya, terdapat peningkatan rerata nilai sebanyak 27,41. Langkah berikutnya menguji normalitas kedua data dengan menggunakan Uji Shapiro-Wilk dengan alasan jumlah sampel sedikit yaitu < 50 sampel (Fauzi, 2026). Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal sig $> 0,05$ atau sebaliknya nilai sig $< 0,05$ maka data dikatakan tidak normal.

Hasil uji normalitas diperoleh hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan IBM SPSS Statistic dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test*
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.152	27	.112	.955	27	.283
posttest	.160	27	.072	.954	27	.267

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data primer, diolah (2026)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil sig. pada uji Shapiro Wilk untuk data *pre-test* sebesar 0,283 $> 0,05$ yang artinya nilai *pre-test* berdistribusi secara normal. Sedangkan nilai posttest memiliki nilai sig yaitu 0,267 $> 0,05$ yang artinya nilai *post-test* berdistribusi secara normal. Ketika kedua data tersebut berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji *N-gain score*.

Penelitian kuantitatif untuk mengukur peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris dapat dilakukan menggunakan rumus normalized gain (*N-Gain*). *N-Gain* digunakan untuk membandingkan skor awal dengan skor akhir secara sepadan sehingga dapat dilihat peningkatan kosakata bahasa Inggris para siswa secara lebih efektif setelah menggunakan media lagu seperti berikut ini:

Tabel 6. Hasil *N-Gain Score*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nGain_score	27	.20	1.00	.6794	.16377
nGain_Persen	27	20.00	100.00	67.9404	16.37730
Valid N (listwise)	27				

Sumber: data primer, diolah (2026)

Pada tabel di atas nilai *mean* pada *n gain-score* memperoleh nilai rata-rata 0,67. Maka kategori yang diperoleh yaitu “sedang” ($0,30 \leq n\text{-gain} \leq 0,70$). Dalam kategori tafsiran *N-Gain* score memiliki nilai rata-rata 67,94% (56%-75%). Hal ini menunjukkan penggunaan metode lagu cukup efektif dalam peningkatan penguasaan bahasa Inggris. Menurut Febrinita (2022) untuk mendukung analisis uji *N-Gain Score* maka dilakukan uji t (*paired sample t-test*) yang berfungsi menganalisis perbedaan antara nilai sebelum tindakan dan sesudah menggunakan media lagu dalam peningkatan penguasaan bahasa Inggris. Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 7. Uji t (*paired sample t-test*)
Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	pretest - posttest	-27.407	11.467	2.207	-31.943 -22.871	-12.420	26	<.001	<.001

Sumber: data primer, diolah (2026)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika, jumlah sampel 27 responden maka $df = n-2=25$ dengan nilai sig yaitu 0,05 maka diperoleh nilai thit -12,420 > ttabel 2,05954 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, pembelajaran di dalam kelas bahasa Inggris menggunakan lagu berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan perbendaharaan kata di SD Negeri Munding.

Dari data penelitian di atas menunjukkan pelaksanaan kegiatan dalam peningkatan penguasaan penguasaan kosakata bahasa melalui cara bernyanyi di kelas II (fase A) SD Negeri Munding selama tiga kali pertemuan menyebutkan bahwa terdapat dampak yang signifikan. Lagu dipilih sebagai sarana mempermudah belajar bahasa Inggris karena dinilai lirik mudah dihafalkan dan mengandung unsur pengulangan kata (repetisi) yang bertujuan untuk mengingat kosakata. Berikut merupakan penjabaran penelitian: (1) Kondisi kelas sebelum tindakan, diketahui motivasi belajar siswa tergolong rendah yang dilihat dari hasil *pre-test*, sebanyak 17 siswa (69%) dari 27 siswa belum mampu memperoleh nilai standar minimal (KKM 70). Jika lihat dari nilai *pre-test* pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai rerata yang diperoleh siswa adalah 59,81. Sebagian siswa merasa mudah bosan, cenderung pasif ketika ditanya, melamun dan sulit dalam mengingat kosakata bahasa Inggris. Siswa cenderung tertekan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Selain itu siswa merasa cepat jenuh pada saat pembelajaran berlangsung hal ini dikarenakan dalam menyampaikan materi hanya menggunakan modul ajar dan siswa dalam mencari jawaban serta mempelajari kosakata hanya terbatas yaitu menggunakan kamus Bahasa Inggris. Menurut Siska (2026) model pembelajaran harus memiliki beberapa variasi seperti media yang beranekaragam untuk menarik perhatian, menghidupkan suasana kelas dan memfokuskan siswa agar terlibat aktif. Buku teks bagi siswa merupakan hal yang kurang menarik dan membosankan (Zulfa, 2025). (2) Kondisi setelah tindakan, diketahui motivasi belajar dalam peningkatan penguasaan vokabuler (*vocabulary*) bahasa asing melalui media lagu pada siswa kelas II SD Negeri Munding berlangsung dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari para siswa. Siswa cenderung bergembira, interaktif dan mampu menyebutkan kosakata seperti *get up, go to school, watch, breakfast, take a bath, go home, dan sleep* dengan artikulasi yang jelas. Aktivitas belajar dengan metode bernyanyi tidak hanya melatih artikulasi saja tetapi sangat membantu siswa untuk mengingat kosakata pada aktivitas sehari-hari. Hal ini dibenarkan oleh Susanto (2023) dengan menyimak lagu memiliki peran dalam pembelajaran bahasa asing. Bahasa baru mudah diserap oleh anak karena sensitif terhadap bunyi dan struktur bahasa (Surya, 2025). Hasil penelitian di lapangan, pada saat mengikuti kegiatan bernyanyi siswa lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran bahkan ada beberapa siswa yang bersemangat agar lagu dinyanyikan ulang. Dari fakta ini, artinya fokus siswa menjadi terpusat sehingga materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik. Menurut Royani (2025) media lagu memperkaya stimulus, fokus terhadap proses belajar dan membangun imajinasi untuk kesiapan sekolah.

Dilihat dari hasil olahan data *post-test* melalui SPSS menunjukkan terdapat kemajuan siswa dalam peningkatan penguasaan *vocabulary* yang ditandai dengan nilai rerata yaitu 87,22 (Tabel 4). Jika dibandingkan dengan nilai *pre-test* dan *post-test* terdapat peningkatan rerata nilai sebesar 27,41 yang artinya kemampuan siswa jauh lebih baik daripada sebelumnya. Hal ini dapat berhasil karena sistem pengulangan lirik lagu disertai gerakan membuat konsentrasi siswa terbangun. Melalui irama dan nada, membuat informasi jauh lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Siswa cenderung lebih senang dan tidak tertekan dalam menjawab deretan pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan. Lirik lagu yang sederhana dan mudah diingat menyebabkan peserta didik mudah memahami materi. Penelitian positif Janah (2023) bahwa salah satu sarana belajar dan bermain yaitu menggunakan media lagu karena dengan bernyanyi siswa menjadi antusias belajar, tidak mudah bosan serta dapat meningkatkan kemampuan literasi. Penelitian Nabillah (2024) menunjukkan pembelajaran dengan media lagu dapat melatih fokus dan konsentrasi belajar serta membuat suasana belajar menjadi kondusif dan bersifat tenang. Selain itu, menurut Power (2022) IQ anak bisa meningkat karena kegiatan bernyanyi secara tidak langsung menimbulkan rasa gembira sehingga pembelajaran lebih menarik dan kelas menjadi kondusif, seperti pada saat kegiatan olahraga yang membantu siswa untuk mengikuti irama, birama dan ritme lagu.

4. KESIMPULAN

Hasil di lapangan dan teori dapat dirangkum, penggunaan media lagu terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas II SD Negeri Munding. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 27 responden yang mencakup 15 laki-laki dan 12 perempuan. Hasil olahan menggunakan IBM SPSS Statistic diperoleh, data awal (*pre-test*) mendapatkan nilai rata-rata 59,81 menjadi 87,22 pada nilai *post-test*, dan memperoleh selisih sebesar 27,41. Hasil tafsiran *N-Gain Score* memiliki nilai rata-rata 67,94 yang termasuk dalam kategori “sedang” dan kategori efektivitas *N-Gain Score* dalam penggunaan metode lagu “cukup efektif” dalam peningkatan penguasaan bahasa Inggris. Artinya, media lagu dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris, yang dilihat dari respon siswa dari aspek keceriaan siswa, aktif menjawab dan mudah mengingat materi yang diajarkan. Sehingga, kondisi belajar yang awalnya penuh dengan kebosanan, kepasifan dan tantangan, kini berubah menjadi menyenangkan, interaktif dan menempel dalam benak siswa. Manfaat penelitian bagi siswa dalam mengingat kosakata bahasa Inggris dengan mudah, melalui lagu yang diputar berulang mempermudah siswa mempelajari kosakata baru dan lebih bermakna. Selain itu, membangkitkan motivasi belajar, dengan suasana yang ceria dan tidak membosankan menyebabkan keaktifan dalam kelas menjadi kondusif. Penelitian ini bermanfaat bagi guru karena guru terpacu untuk membuat ide yaitu merancang strategi yang baru, unik dan bervariasi dengan penggunaan lagu sebagai media pembelajaran yang baik bagi siswa. Manfaat bagi sekolah yaitu dengan peningkatan fokus anak dan partisipasi dalam siswa belajar, maka sekolah menemukan model pembelajaran yang interaktif yaitu penggunaan lagu sebagai salah satu model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah M. Fajar., dan Wahyu Taufiq. 2025. Persepsi Siswa Terhadap Lagu Bahasa Inggris untuk Pembelajaran Kosa Kata. *Pubmedia Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(1): 1-8. <https://edu.pubmedia.id/index.php/jeltl>.
- Amrizal, Dedi., Syawal Gultom., Darwin. 2024. *Monev Kepuasan Mahasiswa Sebagai Alat Ukur Pelayanan Akademik*. Medan: UMSU Press.
- Christopher, Josafat., Nuri Kaerani Kamil., Selly Nuraini., dan Sri Mulyeni. 2026. Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu untuk Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(2), 25-34. <https://doi.org/10.62383/aliansi.v3i2.1595>.
- Education, F. (2022). *Indeks Kecakapan Bahasa Inggris. Education First Indonesia* (p. 221). Jakarta: EF EPI.

- Fauzi, Iwan. 2026. *Statistik Penelitian Pendidikan (Panduan Praktis Analisis Data Statistik Melalui Aplikasi SPSS-26)*. Lamongan: Badan Penerbit STIEPARI Press.
- Febrinita, Filda. 2022. Efektivitas Penggunaan Modul terhadap Hasil Belajar Matematika Komputasi pada Mahasiswa Teknik Informatika. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Fitriyono, Angga., dan Rifatul Anita. 2025. *Seni Musik (Untuk Anak Usia Dini)*. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Hajar, Siti., Siti Maryam Ulfa., Jan Pieter., dan Putu Victoria M. Risamasu. 2026. *Cara Jitu Menguasai SPSS dalam Pembelajaran Fisika*. Purbalingga. Eureka Media Aksara.
- Janah, Rizqiatul., Ari Widyaningrum., dan Verylana Purnamasari. 2023. Penggunaan Media Lagu Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas III SDN 02 Kompren. *Didaktik: Jurnal Imiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(4).
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1602>
- Lutfiyanti, Rosa Azzahro., Dewi Syamsiya Rahmawati., Adhelia Carissa Az-Zahro., Ahmad Fauzi Hendratmoko, Elok Sudibyo., dan Tutut Nurita. 2025 Implementasi Model Team Game Tournament Berbasis Monopoli Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMP Tentang Mitigasi Bencana dan Polusi Udara. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (JP-IPA)*, 6(2). <https://doi.org/10.56842/jp-ipa>
- Nabillah, Inayatun., Wiena Safitri., dan Alfi Satria. 2024. Pemanfaatan Media Lagu Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Sukajadi Haurgeulis. *Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, 1(4), 136–152.
<https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i4.33>
- Nasarudin., Siti Fathonah., Afi Fadlilah., Afriana., M. Syahrul Izomi., Fitri Ayu., Ambalegin., Rani Ratnasari., Ermi Rosmita., Nur Hasaniyah., Azlin Resiana., dan Ika Fariyah Hentihu. 2024. *Pengantar Sociolinguistik*. Padang. CV Gita Lentera.
- Nofirda, Fitri Ayu. 2025. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Widina Media Utama.
- Nuruddin., Putu Eka Wirawaan., dan Nur Emma Suriani. 2025. *Metode Penelitian Kajian Pariwisata dan Perhotelan*. Surabaya. Airlangga University Press.
- Power, Brain. 2022. *Semua Hal Yang Perlu Anda Ketahui demi Memiliki Otak yang Sehat dan Bahagia*. Jakarta. Bhuana Ilmu Populer.
- Ramadhanti, N. W., Kusumaningrum, S., Anakotta, R., Pgsd, P., & Pendidikan, U. (2022). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD Inpres 109 Perumnas Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1).
- Royani, Ida. 2025. *Seni Gerak Anak Usia Dini*. Bone: Alinea Indonesia.
- Setiyanti, Anis., M Syarif Sumatri., dan Ratna Dewanti. 2022. *Terampil Berbicara bahasa Inggris Melalui Mall (Mobil Assisted Langue Learning)*. Pasaman Barat. CV Azka Pustaka.
- Shafa, Insyirah., Zulham Siregar., Nurul Hasanah. 2022. Pengembangan Media *Flashcard* Materi Pahlawanku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, 6(2), 2754-2761.
- Siska, Felia., Maria Magdalena Beatrice Sogen., Novidya Yulanda., Sari Sri Handayani., Asnimawati., Dena Mustika., Normalasarie., Trina Febriani., Fitria Sari., Rusmaini. 2026. *Pendekatan dan Strategi Pembelajaran*. Padang: Nevandra Pustaka Nusantara.
- Surya, Ika Luvia. 2025. *English Fun for Littele Learners: Aktivitas Menyenangkan untuk Anak Usia Dini*. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Susanto, Djoko., dan Kartono Budi Prasetyo. 2023. *Belajar Bahasa Inggris melalui Lagu*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361.
<https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>

- Taufiqurrohman., dan Hasbullah. 2020. Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi (Survei pada MTs Swasta di Jakarta Selatan). *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(1), 55-62.
- Wijaya, Prasetya Andika., Joko Sutarto., dan Ida Zulaeha. 2021. *Katalog Dalam Terbitan (KDT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Strategi Know-Want to Know-Learned dan Strategi Direct Reading Thinking Activity dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Semarang: CV Harian Jateng Network.
- Yuniar, Dias Putri., Angga Fitriyono., dan Rif'atul Anita. 2023. *Pendidikan Multikultural Seni Musik dan Tari untuk Anak Usia Dini*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia
- Zahari, Erza Kusuma., dan Ririn Putri Ananda. 2024. Pemanfaatan Media lagu Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Siswa di SDN 69 Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 832-841.
- Zahra, Nabila., dan Fauzi Eka Putra. 2025. Strategi Pengenalan Kosakata bahasa Inggris melalui Lagu untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas I. *Tadris Reach: Journal of Educational Service*, 1(3): 519-528.
- Zulfa Indana., dan Ibnu Muthi. 2025. Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik dengan Menggunakan Media Komik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(4).
<https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v3i4.968>